

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan intelektual individu. Pendidikan agama, khususnya di bidang aqidah dan akhlaq, menjadi salah satu aspek yang sangat vital dalam membentuk moral dan spiritualitas seorang pelajar. Salah satu faktor yang berpengaruh besar dalam pencapaian prestasi belajar dalam bidang ini adalah literasi. Literasi yang baik, baik literasi membaca, menulis, maupun literasi informasi, memiliki peranan yang sangat signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi yang diajarkan, termasuk aqidah dan akhlaq.

Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Orang yang dapat dikatakan literat dalam pandangan ini adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Literasi berasal dari bahasa Inggris *literacy* yang berarti orang yang belajar. Kemampuan literasi tidak sebatas pada kemampuan membaca dan menulis. Dengan perkembangan teknologi, literasi dikaitkan juga dengan literasi sains, informasi, dan teknologi. Pada hakekatnya kemampuan baca tulis seseorang merupakan dasar utama bagi pengembangan makna literasi secara lebih luas (Amri & Rochmah, 2021).

Mengajarkan literasi kepada siswa dan menumbuhkan budaya baca atau kegemaran dalam membaca merupakan suatu kegiatan yang dapat membawa siswa ke gerbang kesuksesan karena kegiatan literasi tidak lepas dari membaca, siswa yang mempunyai jiwa literasi tinggi dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas untuk meningkatkan kecerdasannya, dan dalam gerakan literasi juga mengajarkan siswa untuk mampu mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu dengan cerdas melalui aktivitas membaca, menulis, melihat, menyimak, dan berbicara (Mitasari, 2017).

Menurut Suwandi (2019:20) literasi berkaitan erat dengan kegiatan belajar, dalam konteks pendidikan, literasi hakikatnya sebuah seperangkat kemampuan dan keterampilan untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan. Antoro (2017:41) menyatakan bahwa implementasi literasi sekolah dibagi dalam tiga tahap, yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.

Di zaman sekarang, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang pesat hanya dapat diikuti jika manusia memiliki keinginan untuk membaca dan belajar. Jika seseorang malas membaca maka ia akan tertinggal dari informasi, tertinggal dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jika kita memperhatikan penduduk di negara-negara maju, maka kita akan menemukan bahwa penduduk di negara-negara maju cenderung selalu menggunakan waktu luangnya untuk membaca, baik ketika berada

di kereta, halte, bandara, dan sebagainya. Hal inilah yang sebaiknya dicontoh oleh masyarakat kita.

Mengapa kegiatan literasi sangat penting diterapkan karena hadirnya kegiatan literasi sekolah akan memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagai tertuang dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 23 tahun 2015. Kegiatan literasi, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, memahami, dan menganalisis informasi, merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Literasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memahami materi pelajaran, tetapi juga sebagai alat untuk membangun keterampilan berpikir kritis dan reflektif.

Literasi dalam konteks pendidikan tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, namun juga melibatkan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menyaring informasi dengan bijak. Dalam bidang aqidah dan akhlaq, kemampuan literasi yang baik dapat membantu siswa dalam memahami ajaran-ajaran agama secara mendalam, sehingga mereka mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, rendahnya tingkat literasi dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar aqidah dan akhlaq, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar siswa.

Ketika peneliti sedang melakukan observasi di Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo, peneliti menemukan masih banyak siswa yang menghadapi kendala dalam meningkatkan literasi mereka, baik

disebabkan oleh kurangnya akses terhadap sumber informasi yang berkualitas maupun rendahnya motivasi untuk membaca dan mendalami materi ajar. Peneliti juga melihat bahwa tingkat literasi siswa, khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlaq, masih relatif rendah. Banyak siswa yang kurang mampu memahami isi materi dari buku ajar, serta mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan dalam kehidupan mereka. Kondisi ini berdampak pada rendahnya prestasi belajar mereka pada mata pelajaran tersebut, kondisi ini dapat dilihat dari hasil tes mata pelajaran Aqidah Akhlaq dimana 16% siswa atau 15 siswa dari 42 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 70. Sehingga apabila skor dibawah 70 maka bermakna prestasi belajar mereka tidak berhasil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis sejauh mana pengaruh literasi terhadap prestasi belajar aqidah dan akhlaq di kalangan siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang difokuskan untuk mengetahui hubungan kegiatan literasi terhadap prestasi belajar aqidah akhlaq siswa dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025“.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka kita dapat mengidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo masih pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlaq karna merasa malas membaca materinya terlalu banyak.
2. Banyak siswa yang lebih memilih untuk mengobrol daripada membaca buku disaat jam istirahat atau ketika mereka memiliki waktu senggang. Siswa hanya membaca buku pelajaran ketika mendapatkan tugas atau ketika akan ulangan.
3. Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo ada beberapa yang mendapatkan nilai dibawah KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 70.
4. Kurang lengkapnya buku di perpustakaan sekolah. Hal ini mengakibatkan tidak semua murid mendapatkan buku yang sesuai dengan minatnya.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan pada pengaruh kegiatan literasi membaca terhadap prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah dijabarkan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan literasi membaca siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Adakah pengaruh kegiatan literasi membaca terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan literasi membaca siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025
3. Untuk mengetahui hubungan antara kegiatan literasi membaca dengan prestasi belajar Aqidah Akhlaq pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan hubungan kemampuan literasi membaca terhadap prestasi belajar siswa. Juga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

Bagi sekolah, penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat bagi praktik penerapan kegiatan literasi sekolah. Dan penelitian ini bisa menjadi sumber informasi terkait hubungan kegiatan literasi membaca terhadap prestasi belajar siswa sehingga dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan mempertahankan maupun meningkatkannya kembali.